

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya anak secara sehat dan optimal agar mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Melalui PAUD, anak diharapkan mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi pada dirinya (Abdul et al., 2024).

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada usia 0-6 tahun dan merupakan masa emas (*golden age*), karena pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan tidak dapat tergantikan dengan masa yang akan datang. Pada masa ini jika anak diberikan stimulasi perkembangan yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya akan menjadi modal yang sangat penting untuk anak dikemudian hari (Simamora et al., 2019).

Tahap perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa aspek, salah satunya adalah bahasa. Bahasa merupakan kumpulan simbol yang digunakan manusia untuk mengungkapkan gagasan, ide, serta perasaan kepada orang lain. Bahasa menjadi sarana komunikasi yang khas bagi manusia dengan memanfaatkan alat ucap. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, saling belajar, dan mengembangkan kemampuan intelektual (Agus & Muliana, 2023).

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang sangat penting bagi anak adalah kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang penting dikuasai anak usia dini, khususnya pada usia 5-6 tahun. Pada tahap ini, anak mulai mengenal huruf, mengeja, dan membaca kata sederhana. Kemampuan ini menjadi landasan penting untuk pembelajaran lanjutan di tingkat pendidikan berikutnya. Namun, dalam praktiknya, tidak semua anak memiliki kemauan dan kemampuan yang sama dalam membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal anak dalam memahami bahasa tulis yang berperan penting sebagai dasar literasi, tahap ini penting untuk membantu anak mengenal huruf, kata, dan makna sederhana, yang menjadi fondasi untuk keterampilan membaca lebih lanjut (Erika et al., 2021).

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung. Inovasi media pembelajaran saat ini menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai hambatan di era pendidikan modern (Komalasari et al., 2024). Media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat meningkatkan motivasi serta kemampuan anak dalam belajar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *magic box bottle cap*. Media ini memanfaatkan tutup botol sebagai alat bantu pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan warna, bentuk, dan aktivitas manipulatif, media ini dapat menarik perhatian anak dan membuat proses pembelajaran terasa seperti bermain.

Media *magic box bottle cap* memiliki beberapa keunggulan, seperti: Interaktif: Anak diajak untuk aktif terlibat dalam pembelajaran melalui eksplorasi dan manipulasi tutup botol. Visual dan Taktile: Media ini menggabungkan aspek

visual dan sentuhan sehingga mendukung gaya belajar anak usia dini yang cenderung kinestetik. Fleksibel: Media ini dapat digunakan untuk mengenalkan huruf, menyusun kata, hingga membaca kalimat sederhana.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar anak, termasuk kemampuan membaca permulaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Simamora et al., 2019), penelitian ini menilai bahwa dengan menggunakan metode permainan menggunakan media *magic box* (Kotak Misteri) anak akan mudah mengingat kembali informasi dari pembelajaran yang pernah diterima anak berupa kuis/tanya jawab dengan caranya sendiri. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Peneliti (Rahayuningsih et al., 2019), penelitian ini menilai bahwa media pembelajaran kotak pintar ini dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kotak pintar yang sudah terisi oleh kartu bergambar buah dan juga tulisan dari gambar buah tersebut yang dimana membuat anak dapat menemukan kartu buah yang sudah disediakan dengan caranya sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 11-15 September 2023 di Tk Hafidzan Lestari Kota Jambi, khususnya kepada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B2 yang berjumlah 23 orang menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan, belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Rendahnya kemampuan membaca permulaan anak dapat dilihat ketika guru melakukan penilaian di dalam proses belajar membaca permulaan, hanya beberapa anak yang sesuai dengan indikator membaca permulaan. Hal ini dapat dilihat dari 23 anak terdapat 17 orang anak yang kurang optimal dalam kemampuan

membaca permulaan yaitu: AAS, AR, AFK, AKB, BNE, KAA, KZSW, LCD, MAHAK, MAAR, MD, MHZ, MSAF, MZAT, RHA, RN, ZAQ. Adapun permasalahan yang dialami 17 anak ini antara lain belum memiliki pemahaman huruf yang baik, anak kesulitan menjawab pertanyaan dari guru mengenai simbol huruf A-Z. Selanjutnya, rendahnya kemampuan membaca permulaan dapat dilihat juga ketika anak kesulitan dalam menyebutkan kelompok gambar yang memiliki huruf awal yang sama, kesulitan dalam memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, kesulitan dalam menuliskan nama sendiri dan beberapa anak kesulitan dalam memahami arti kata dalam cerita. Hal ini karena, media pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan kurang bervariasi, media pembelajaran yang digunakan guru hanya gambar yang dicetak dikertas HVS dan poster huruf. Sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan anak kurang tertarik.

Sehubung dengan adanya permasalahan tersebut, diperlukannya penerapan kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini yang harus disesuaikan dengan masa perkembangannya. Salah satu contohnya yaitu melalui permainan dengan menggunakan media *magic box bottle cap*. Banyak sekali manfaat dari permainan ini, salah satunya sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Anak belajar melalui bermain, dalam bermain anak dapat mengekspresikan sesuatu apa yang ia rasakan dan ia alami selama bermain. Anak dapat merasakan kepuasan dalam bermain serta mempraktikkan keterampilannya, yang berarti anak dapat mengembangkan dirinya sendiri. Tidak hanya itu, anak dapat mengembangkan motorik kasar dan motorik halus, meningkatkan penalaran dan memahami keberadaan lingkungannya serta dapat memecahkan masalah apa yang dihadapinya.

Pada proses pembelajaran dalam kemampuan membaca permulaan yang tidak bervariasi dilingkungan observasi membuat anak menjadi bosan dan tidak termotivasi dengan kegiatan membaca permulaan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Magic Box Bottle Cap* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Hafidzan Lestari Kota Jambi”**. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan anak dalam membaca. Peneliti juga berharap media tersebut dapat mengurangi kebosanan anak dalam belajar membaca dan membuatnya lebih mudah dalam mencerna informasi yang didapatkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi tentang permasalahan di TK Hafidzan Lestari Kota Jambi yaitu:

1. Anak kesulitan menyebutkan simbol huruf A-Z
2. Anak kesulitan mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama
3. Anak kesulitan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
4. Anak kesulitan menulis nama sendiri
5. Anak kesulitan memahami arti kata dalam cerita
6. Media pembelajaran untuk perkembangan kemampuan membaca permulaan kurang bervariasi

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari penafsiran berbeda-beda, maka penulis memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi pada perkembangan bahasa tentang kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Kemampuan membaca permulaan mencakup, menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal sama huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, dan memahami arti kata dalam cerita.
2. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan media *magic box bottle cap* yang disesuaikan dengan tema pembelajaran pada delapan kali pertemuan.
3. Penelitian ini dibatasi hanya kepada anak TK usia 5-6 tahun khususnya kelas B2 di TK Hafidzan Lestari Kota Jambi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *magic box bottle cap* terhadap kemampan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hafidzan Lestari, Kota Jambi?”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *magic box bottle cap* terhadap kemampan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Hafidzan Lestari, Kota Jambi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam hal ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan metode media *magic box bottle cap* (kotak ajaib tutup botol) pada kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B2 di TK Hafidzan Lestari Kota Jambi dalam penerapan metode eksperimen.
- b. Mampu dijadikan acuan atau bahan kajian khususnya untuk anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan *magic box bottle cap* dalam upaya membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pribadi mengenai upaya nyata tentang perkembangan bahasa anak usia dalam motorik halus pada usia 5-6 tahun melalui kegiatan media *magic box bottle cap* pada usia Taman Kanak-kanak, serta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

#### b. Bagi Orangtua

Memberikan gambaran secara nyata tentang perkembangan bahasa anak usia dalam motorik halus pada usia 5-6 tahun melalui kegiatan media *magic box bottle cap* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan stimulasi perkembangan anak, dan menciptakan

lingkungan yang kaya dengan pengetahuan serta diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi orang tua murid bahwa peningkatan perkembangan bahasa dalam membaca permulaan serta motorik halus pada anak usia 5-6 tahun sangat penting sehingga dapat membantu anak dalam menghadapi kemampuan memecahkan masalah.

c. Bagi Guru dan Lembaga

Membuat guru lebih kreatif dan juga inovatif dalam membuat media pembelajaran yang baru dan tepat bagi anak usia dini, memudahkan anak untuk melatih perkembangan bahasanya di setiap anak dalam mengajarkan pembelajaran membaca permulaan dan juga sebagai bahan evaluasi mengajar dalam meningkatkan kemampuan bahasa dalam membaca permulaan.